

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di jaman modern ini, kehidupan manusia hampir semuanya ditopang oleh teknologi yang berkembang sangat pesat dan membawa dampak perubahan yang terjadi di segala aspek kehidupan masyarakat, salah satunya terjadi dalam aspek pendidikan. Proses pembelajaran menurut Hamalik (dalam Panje, dkk, 2016) adalah susunan unsur-unsur yang meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dan berkombinasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu pembelajaran juga selalu dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar mampu menghadirkan suasana kelas yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan sesuai dengan karakter siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa implikasi pada tiap generasi dalam berbagai bidang pengetahuan, sehingga generasi pada abad ke-21 akan terdidik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Abad 21 merupakan abad yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Abad ini diyakini dapat mengubah cara manusia bekerja, berinteraksi, beragama, dan berbudaya. Semakin maju kebudayaannya, semakin berkembang teknologinya karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan dikenal dengan education, yaitu sistem pendidikan berorientasi media elektronik. Penerapan ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pendidikan, tentunya akan menghasilkan sistem pembelajaran berorientasi teknologi, khususnya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu saluran atau prantara yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (dalam Sudatha, 2015).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan menjadi tuntutan abad 21 karena semakin derasnya arus informasi yang semakin maju (Simanjuntak, 2013:80). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, memperluas akses terhadap pembelajaran, membantu, memvisualisasikan ide-ide abstrak, mempermudah pemahaman materi, dan menampilkan materi pembelajaran menjadi menarik (Affidah, 2017:199). Salah satu faktor yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah melalui media pembelajaran. Suryadi (2015:10) juga menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan suatu media yang mendukung penyerapan informasi sebanyak-banyaknya. Seiring dengan perkembangan zaman maka teknologi informasi berperan penting sebagai sarana untuk memanfaatkan sumber informasi sebanyak banyaknya yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Penggunaan video pembelajaran diharapkan dapat membuat para peserta didik tertarik untuk melihat, serta memudahkan para mahasiswa untuk memutar ulang video secara berulang. Apabila mahasiswa dengan mudah memahami materi perawatan badan secara tradisional dengan menggunakan Lulur Beras Ketan Hitam untuk mencerahkan, maka diharapkan pula dengan pengembangan media video pembelajaran dapat membangun motivasi belajar mahasiswa dan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pengembangan video pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan minat belajar mahasiswa, serta memberikan kemudahan bagi dosen dalam mengatasi kesulitan para mahasiswa dalam menerima dan menangkap materi ajar.

Perawatan badan secara tradisional merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada di Universitas Negeri Jakarta khususnya Studi Prodi Kosmetika Perawatan Kecantikan. Didalam Mata kuliah ini, para mahasiswa mempelajari manfaat dan tujuan perawatan badan secara tradisional, mendiagnosis kulit badan, menguraikan gerakan pengurutan badan, serta menguraikan tahapan atau langkah-langkah dalam melakukan perawatan badan secara tradisional. Mata kuliah perawatan badan secara tradisional merupakan salah satu mata kuliah dengan proses kegiatan pembelajaran praktikum. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diharuskan menguasai materi serta keterampilan langkah-langkah perawatan badan secara tradisional.

Lulur tradisional masih menjadi pilihan banyak perempuan saat ini. Beberapa Lulur tradisional yang umum dipakai adalah lulur kuning, bengkoang, kopi, coklat, lumpur, alpukat, rumput laut, kacang hijau, dan cendana. Lulur memang salah satu bahan perawatan kulit mendasar yang banyak disukai oleh perempuan dari dulu sampai sekarang. Berfungsi sebagai *body lulur* untuk mengangkat sel-sel kulit mati yang membuat kulit terlihat kusam dan kasar. Pijatan ringan saat melumurkan lulur dan saat mengangkatnya dari tubuh, juga memberikan efek relaksasi pada tubuh. Penggunaan lulur mampu mengangkat sel kulit mati yang menumpuk dipermukaan kulit sehingga kulit tidak terlihat gelap, halus bersih dan cerah. Selain itu, penggunaan lulur juga membuat kulit terlihat lebih cantik natural. Salah satu kosmetika tradisional yang belum banyak dikenal diantaranya adalah lulur beras ketan hitam. Beras Ketan Hitam dikembangkan sebagai Produk Perawatan kulit karena kaya akan antioksidan dan nutrisi. Kandungan vitamin, mineral, dan enzim. Dalam ketan hitam dapat membantu merawat dan mencerahkan kulit, serta mengatasi masalah kulit seperti peradangan. Pengembangan produk ini juga dapat didorong oleh minat pembaca terhadap bahan alami dan tradisional dalam perawatan kecantikan. Tidak hanya itu lulur beras ketan hitam dipercaya dapat mengangkat sel kulit mati pada kulit, memutihkan kulit, mengencangkan kulit wajah maupun tubuh, mengecilkan pori-pori dan membuat kulit terlihat bersih dan cerah.

Penelitian ini adalah Proses mengembangkan suatu Produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Masker Ketan Hitam Terhadap Kelembaban Kulit Wajah Kering" terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker ketan hitam terdapat hasil kelembaban pada kulit wajah kering. (Cantika Wanna Dewi, 2022). Dilakukan pengembangan karena pada penelitian diatas bahwa pengembangan media video pembelajaran pada perawatan badan tradisional belum cukup sesuai dan belum ada dengan kebutuhan mahasiswa yang praktis, yaitu dengan membuat video pembelajaran perawatan badan tradisional dengan menggunakan lulur beras ketan hitam untuk mencerahkan kulit.

Selanjutnya berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan oleh (Leni Angraini dkk, 2015). Yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Lulur Pepaya (Carica

Papaya L) terhadap Pencerah Kulit Badan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lulur pepaya untuk pencerahan kulit tangan setelah frekuensi penggunaan lulur pepaya satu kali dalam 15 hari menunjukkan efek signifikan pada setiap indikator dengan t hitung (14,840) > t tabel (2,776) untuk perubahan warna kulit.

Dari 19 responden mahasiswa dari program studi sarjana terapan kosmetik dan perawatan kecantikan khususnya mata kuliah perawatan badan tradisional, menyatakan bahwa perkuliahan ini telah berjalan dengan penggunaan media pembelajaran platform digital power point yang lebih dominan walaupun kadangkala menggunakan video. Berdasarkan hasil survey mahasiswa lebih berminat menggunakan media pembelajaran video dengan persentasi 84,2% dibandingkan power point dengan persentasi 15,8%

Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian Pengembangan video tutorial penggunaan lulur beras ketan hitam untuk Mencerahkan kulit pada mata kuliah perawatan badan tradisional di Universitas Negeri Jakarta khususnya Studi Prodi Kosmetik Perawatan Kecantikan. Media Video Tutorial yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat Membantu Tenaga Pendidik untuk Menyampaikan Materi, dapat Meningkatkan hasil Belajar Mahasiswa dan Menambah Referensi Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Perawatan Badan secara Tradisional.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Media video tutorial perawatan badan secara tradisional dengan penggunaan lulur beras ketan hitam untuk mencerahkan kulit.
2. Media pembelajaran yang digunakan belum memiliki pembahasan yang lengkap tentang perawatan badan secara tradisional dengan penggunaan lulur beras ketan hitam.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di identifikasikan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan video tutorial penggunaan lulur beras ketan hitam untuk mencerahkan kulit pada mata kuliah perawatan badan tradisional di Universitas Negeri Jakarta khususnya Studi Prodi Kosmetik Perawatan Kecantikan?
2. Apakah media video tutorial dengan penggunaan lulur beras ketan hitam layak digunakan sebagai bahan ajar tambahan pada mata kuliah perawatan badan tradisional?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan video tutorial yang dinyatakan layak dan praktis untuk membantu proses pembelajaran mahasiswa pada materi perawatan badan tradisional terutama tentang perawatan badan tradisional dengan menggunakan lulur beras ketan hitam untuk mencerahkan kulit pada mata kuliah perawatan badan tradisional di program studi kosmetik dan perawatan kecantikan Universitas Negeri Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi :

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menanggapi era kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan khususnya bidang Kosmetika Perawatan Kecantikan di Universitas Negeri Jakarta.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Untuk Mahasiswa

Membantu proses pembelajaran pada Mata Kuliah Perawatan Badan Tradisional terutama tentang Perawatan Badan secara Tradisional

dengan Menggunakan Lulur Beras Ketan Hitam untuk Mencerahkan Kulit, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah untuk memahami dan mampu saat melakukan praktik;

b. Untuk Pendidikan

Menambah wawasan, memberi masukan, pengetahuan dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman dalam merancang suatu media pembelajaran yang baru;

c. Untuk Penulis

Mendapatkan pengalaman dan mengasah kreatifitas dalam mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial, sehingga dapat memberikan motivasi dan ide untuk mengembangkan media pembelajaran lainnya saat berprofesi menjadi pengajar kelak;

d. Untuk Umum

Menambah wawasan masyarakat umum mengenai perawatan badan tradisional dengan menggunakan lulur beras ketan hitam untuk mencerahkan kulit.

